

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas, aktivitas dan wawasan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dirasakan kurang. Hal ini disebabkan pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak dilibatkan secara maksimal. Sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian dan minat siswa. Pembelajaran lebih bersifat naratif dan *teacher center* bukan *student center*, dalam hal ini guru lebih banyak menerangkan di depan kelas atau ceramah daripada siswa yang mencari informasi sendiri untuk kemudian dibahas bersama-sama.
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan wawasan siswa. Hal ini terbukti dengan hasil tes yang didapat siswa menjadi semakin baik. Selain itu model pembelajaran berbasis portofolio juga meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dan kreatif atau pembelajaran lebih bersifat *student center* bukan *teacher center*.

3. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio maka tingkat wawasan siswa kelas IV menjadi meningkat. Hal ini dapat terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap akhir pelajaran. Selain itu siswa menjadi lebih berani dalam mengungkapkan pikirannya, hal ini pun menunjukkan bahwa dengan wawasan yang dimiliki oleh siswa membuat mereka berani mengungkapkan pikiran dan pendapatnya. Hal ini terjadi karena pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung digunakan berbagai macam pendekatan yang mendukung proses pembelajaran berbasis portofolio.
4. Hambatan yang dialami oleh guru (peneliti) adalah sulit memfokuskan perhatian siswa dan mengarahkan siswa agar bersikap kooperatif, kemampuan siswa yang heterogen menyulitkan peneliti menggabungkan mereka dalam kelompok-kelompok karena siswa yang kurang pandai merasa minder bergabung dengan temannya yang pintar. Alokasi waktu yang tersedia masih kurang, karena pendekatan pembelajaran berbasis portofolio mensyaratkan adanya diskusi kelompok dan percobaan, maka waktu yang tersedia masih terasa belum cukup.
5. Hambatan yang dialami oleh siswa adalah : siswa belum bisa secara penuh mencapai pemahaman mengenai konsep yang disampaikan melalui kegiatan pengamatan dalam diskusi kelompok tanpa ada bimbingan guru, bagi siswa yang belum terbiasa berdiskusi akan mengalami kesulitan ketika mereka dituntut punya keberanian menyampaikan gagasan mereka di depan teman-teman, siswa sulit bersosialisasi, bersikap demokrasi.

## B. Saran

Agar pembelajaran di SD berkualitas, mencapai tujuan dan berhasil, maka hendaknya:

1. Para guru SDN Sukamulya Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur, khususnya guru kelas IV dan semua guru SD umumnya mampu mengembangkan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan menyenangkan siswa diantaranya menggunakan pendekatan pembelajaran dan penilaian berbasis portofolio.
2. SDN Sukamulya Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur tetap bersikap terbuka menerima inovasi pembelajaran serta mengembangkannya guna meningkatkan mutu atau kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar.
3. Dosen, Pengajar dan calon tenaga pendidik, dan lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) agar tetap memberikan sumbangsinya dalam menghasilkan tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya, serta melahirkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.